

PERTUNJUKAN WAYANG TIMPLONG DALAM
TRADISI BERSIH DESA DI DESA PUTUKREJO
NGANJUK JAWA TIMUR TAHUN 2000-2015



Bayu Aji Nugroho
NIM 4415163993

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022

ABSTRAK

Bayu Aji Nugroho, Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo, Nganjuk Jawa Timur Tahun 2000-2015. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan mengkaji tentang Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo, Nganjuk Jawa Timur Tahun 2000-2015. Wayang Timplong merupakan kesenian tradisional khas Nganjuk, Jawa Timur. Wayang Timplong memiliki keunikan diantaranya; terbuat dari kayu yang ditatah hingga pipih dengan pahatan membentuk wajah dan ornamen lainnya yang diberi warna. Pertunjukan Wayang Timplong tidak memerlukan bayangan dikarenakan bentuk wayang sudah tergambar jelas sehingga pertunjukan wayang timplong dapat digelar pada pagi, siang, sore atau malam hari. Wayang Timplong pada masa kejayaannya biasa digunakan masyarakat dalam berbagai acara diantaranya; pernikahan, khitanan, syukuran, tradisi bersih desa, *ruwatan* dan *nandar*. Seiring perkembangan jaman Wayang Timplong mulai ditinggalkan masyarakat dan hingga saat ini hanya acara-acara tertentu yang masih bertahan menggunakan Wayang Timplong seperti; tradisi bersih desa, *ruwatan* dan *nandar* karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat yang diturunkan oleh nenek moyang melalui sebuah tradisi bahwa wayang timplong mampu menghalau segala macam bencana pada suatu desa. Wayang Timplong mengandung nilai-nilai kehidupan dan pendidikan karakter yang digambarkan melalui cerita yang bertemakan Panji.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah atau historis dengan pendekatan deskriptif-naratif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dari wawancara, buku, jurnal, surat kabar dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Kata kunci: Nganjuk, Wayang Timplong, Bersih Desa

ABSTRACT

Bayu Aji Nugroho, Timplong Puppet Show in the Clean Village Tradition in Putukrejo Village, Nganjuk, East Java, 2000-2015. Essay. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This study aims to examine the Timplong Puppet Show in the Clean Village Tradition in Putukrejo Village, Nganjuk, East Java, 2000-2015. Wayang Timplong is a traditional art from Nganjuk, East Java. Puppet Timplong has a uniqueness including; made of wood that is inlaid until it is flat with sculptures to form faces and other ornaments that are colored. The Wayang Timplong show does not require a shadow because the shape of the puppet is clearly defined so that the Wayang Timplong show can be held in the morning, afternoon, afternoon or evening. Wayang Timplong in its heyday was commonly used by the public in various events including; weddings, circumcisions, thanksgiving, village clean traditions, ruwatan and nandar. Along with the development of the Wayang Timplong era, the community began to abandon it and until now only certain events still survive using the Timplong Puppet such as; the clean village tradition, ruwatan and nandar because it is related to community beliefs passed down by ancestors through a tradition that wayang timplong is able to ward off all kinds of disasters in a village. Wayang Timplong contains the values of life and character education which are depicted through stories with the theme of Panji.

This study uses historical or historical methods with a descriptive-narrative approach. The data collection in this study was obtained from interviews, books, journals, newspapers and theses related to the research topic.

Keywords: Nganjuk, Puppet Timplong, Clean Village

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <i>Ketua</i>	Drs. R. Wisnubroto, M. Pd. NIP. 19570711 198503 1 005		2 Februari 2022
2. <i>Sekretaris</i>	M. Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum NIP. 19760130 200501 1 001		11 Februari 2022
3. <i>Pengaji Ahli</i>	Dra. Ratu Husmiati, M.Hum NIP. 19630707 199003 2 002		3 Februari 2022
4. <i>Pembimbing I</i>	Dr. Nur'aeni Martha, M.Hum NIP. 19710922 200112 2 001		9 Februari 2022
5. <i>Pembimbing II</i>	Sri Martini, S.S., M.Hum. NIP. 19720324 199903 2 001		1 Februari 2022

Tanggal Lulus: 27 Januari 2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bayu Aji Nugroho

NIM : 4415163993

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Menyatakan skripsi saya dengan judul “Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo Nganjuk Jawa Timur Tahun 2000-2015”
bahwa:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan doktor) di Universitas Negeri Jakarta atau Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sediri dengan arahan dan bantuan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur plagiarism, kecuali secara tertulis dengan telah dilakukan pengutipan berdasarkan etika keilmuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, oleh karena itu saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 11 Februari 2022





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bayu Aji Nugroho
NIM : 4415163993
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial – Pendidikan Sejarah
Alamat email : bayuajinug52@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

*Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo Nganjuk
Jawa Timur Tahun 2000-2015*

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2022

Penulis

(Bayu Aji Nugroho)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberuntungan merupakan hal yang dapat diciptakan ketika kesempatan bertemu dengan kemampuan, kesempatan dapat dicari dan kemampuan dapat diasah.

Kesempatan tidak akan datang dua kali, namun kesempatan akan datang kepada orang yang selalu berusaha dan berjuang.

Sukses itu bukan pemberian, sukses itu harus diraih dengan kegigihan, komitmen, perjuangan dan tantangan.



Skripsi ini saya persesembahkan kepada Ibu, Bapak dan Kakak, dan untuk orang-orang yang telah selalu mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT atas segala karunianya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa Di Desa Putukrejo Kabupaten Nganjuk Jawa Timur Tahun 2000-2015” ini ditunjukan untuk memenuhi syarat kelulusan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis dengan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Komarudin, M.Si., Selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof, Dr. Sarkadi, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Humaidi, M. Hum., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Nura’eni Marta, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menuliskan penelitian ini.
5. Sri Martini, S.S, M.Hum, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan penelitian ini.

6. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, selaku penguji ahli yang memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
7. Muhammad Hasmi Y, S.S, M.Hum, selaku sekertaris penguji yang memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
8. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd, selaku ketua penguji yang memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi
9. Dra. Corry Indriani, M.Pd, Drs. Abrar, M.Hum, Drs. M. Fakhruddin, M.Si, Dr. Djunaidi, M.Hum, Dr. Abdul Syukur, M.Hum, Sugeng Prakoso, S.S, M.T, Dr. Kurniawati, M.Si, Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, selaku dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
10. Bapak Suyadi, selaku Dalang Wayang Timplong yang bersedia diwawancara oleh penulis untuk kepentingan penulisan skripsi.
11. Bapak Solekan Somoatmojo, S.Pd, selaku Dalang Wayang Kulit dan Wayang Timplong yang bersedia diwawancara oleh penulis untuk kepentingan penulisan skripsi.
12. Bapak Sudarto, Bapak Danu dan Bapak Agung, selaku perwakilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk yang telah bersedia membantu mendapatkan data-data terkait Wayang Timplong dan Tradisi Bersih Desa untuk kepentingan penulisan skripsi.

13. Bapak Mujiono, selaku Juru Kunci Punden Desa Putukrejo yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi mengenai Wayang Timplong dan Tradisi Bersih Desa untuk kepentingan penulisan skripsi.
14. Bapak Rudi Irwanto, S.Pd, M.Sn. selaku dosen Jurusan Seni dan Desain Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membantu penulis sebagai narasumber untuk kepentingan penulisan skripsi.
15. Ibu Anissah, selaku penduduk Desa Putukrejo yang bersedia diwawancara oleh penulis untuk kepentingan penulisan skripsi.
16. Paramitha Sepriana, S.Pd. selaku Guru Sejarah SMA 1 Ngeronggot yang bersedia ditanyai oleh penulis untuk kepentingan penulisan skripsi.
17. Keluarga penulis Bapak Edy Susanto dan Ibu Darin Suliswati, selaku orang tua yang telah banyak berjuang dalam membesarkan penulis, selalu mendukung, memberikan semangat dan doa yang tidak terputus kepada peneliti sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak peneliti yaitu Rahayu Susanti yang telah mendukung penulis, selama penulisan.
18. Keluarga Besar Ibu Anisah warujayeng Nganjuk, yang telah membantu memfasilitasi dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian di Kabupaten Nganjuk.
19. M. Panji Gozali dan Jelly Vantani selaku senior yang memberikan bimbingan, saran dan dukungan kepada penulis.

20. Teman – teman #BawaPerubahan yaitu Siti Riyanti, Ilham, Fiqri, Rama, Tulus, Syawal, Adea, Sofya, Anggie, Dian, Anisah, Ningsih, Nadhira, Haida, dan Singgih yang terus saling memberikan dukungan dan mengisi pada masa perkuliahan.
21. Teman – teman #DonaturKampus yaitu Anang, Ilham, Fiqri, Imam, Fatkhur Farhan, Fadhil, dan Prana yang terus saling memberikan dukungan selama penulisan penelitian ini.
22. Teman – teman Komunitas Moksa (Pemoeda Berkesenian) menemani penulis dalam penulisan penelitian ini.
23. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah, khususnya teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2016 yang telah menemani penulis selama menjalankan masa perkuliahan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh orang yang telah membantu serta berkontribusi dalam penulisan ini, penulis masih sangat memahami bahwa penulisan skripsi ini masih terbilang jauh dari kata sempurna, sehingga penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 11 Januari 2022

(Bayu Aji Nugroho)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Studi Pustaka.....	8
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	10
F. Bahan Sumber.....	12

BAB II PERTUNJUKAN WAYANG TIMPLONG DI NGANJUK JAWA TIMUR TAHUN 2000-2015

A. Kondisi Geografis Desa Putukrejo, Nganjuk Jawa Timur.....	13
B. Asal-Usul Pertunjukan Wayang Timplong.....	18
a. Penamaan Wayang Timplong.....	22
b. Bentuk dan Karakter Wayang Timplong.....	23
c. Gunungan atau Dadak Merak.....	28
d. Lakon atau Cerita pada Wayang Timplong.....	29
e. Perangkat Pendukung Pagelaran Wayang Timplong.....	32
f. Unsur Musik pada Wayang Timplong.....	37
C. Dinamika Pertunjukan Wayang Timplong Tahun 2000-2015.....	44
a. Dinamika Wayang Timplong Tahun 2000-2005.....	48
b. Dinamika Wayang Timplong Tahun 2006-2010.....	53

c. Dinamika Wayang Timplong Tahun 2011-2015.....	55
BAB III PERTUNJUKAN WAYANG TIMPLONG DALAM TRADISI BERSIH DESA.	
A. Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo.....	59
B. Keterkaitan Pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo.....	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	84
GLOSARIUM.....	89
DAFTAR INFORMAN.....	93
PENDOMAN WAWANCARA.....	95
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penduduk Desa Putukrejo, Loceret, Nganjuk Jawa Timur

Berdasarkan Usia.....16

Tabel 2. Data Penduduk Desa Putukrejo, Loceret, Nganjuk Jawa Timur

Berdasarkan Profesi Pekerjaan.....16

Tabel 3. Daftar Niyaga Pertunjukan Wayang Timplong Pimpinan Dalang Ki

Solekan.....42

Tabel 4. Daftar Niyaga Pertunjukan Wayang Timplong Pimpinan Dalang Ki

Suyadi.....43

Tabel 5. Data Identitas Narasumber.....91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Silsilah dan Daftar Dalang Wayang Timplong58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Beringin / Punden Desa Putukrejo.....	72
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Nganjuk.....	112
Gambar 3. Peta Administrasi Desa Putukrejo, Lokeret, Nganjuk Jawa Timur..	113
Gambar 4. Piagam Penghargaan Ki Gondo Maelan sebagai apresiasi dan pengabdian dalam bidang seni budaya dari pihak Pemerintahan Provinsi Jawa Timur.....	114
Gambar 5. Pohon Beringin / Punden Desa Putukrejo.....	72
Gambar 6. Wajah putih menandakan suci digunakan untuk karakter: Dewi Kilisuci.....	115
Gambar 7. Wajah kuning menandakan sakti digunakan untuk karakter: Dewi Seartadji atau Putri Galuh Candra Kirana.....	115
Gambar 8. Wajah kuning menandakan sakti digunakan untuk karakter: Ratu Ayu Kenconowungu.....	115
Gambar 9. Wajah putih menandakan suci digunakan untuk karakter: Nyai Kelencing.....	115
Gambar 10. Wajah putih menandakan suci digunakan untuk karakter: Lembu Amiluhur & Panji Asmorobangun.....	116
Gambar 11. Wajah putih menandakan suci digunakan untuk karakter: Lembu Amisingo.....	116

Gambar 12. Wajah putih menandakan suci digunakan untuk karakter: Lembu

Amijoyo.....116

Gambar 13. Wajah kuning menandakan Ksatria digunakan untuk karakter:

Senopati.....116

Gambar 14. Wajah kuning menandakan Ksatria digunakan untuk karakter:

Patih.....117

Gambar 15. Wajah hitam menandakan sakti digunakan untuk karakter: Prabu

Serigatayu.....117

Gambar 16. Wajah hitam menandakan Sakti digunakan untuk karakter

Punakawan: Gepuk Miri atau Precet.....117

Gambar 17. Wajah hitam menandakan Sakti digunakan untuk karakter

Punakawan: Kedrah.....117

Gambar 18. Wajah kuning menandakan Ksatria digunakan untuk karakter:

Marmadi.....118

Gambar 19. Wajah kuning menandakan Ksatria digunakan untuk karakter:

Marmoyo.....118

Gambar 20. Wajah kuning menandakan Ksatria digunakan untuk karakter:

Pemuka agama.....118

Gambar 21. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter:

Sengkuni.....118

Gambar 22. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter: Lembu Amiseno.....119

Gambar 23. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter: Joko Cekluntang.....119

Gambar 24. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter: Jin Logondang.....119

Gambar 25. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter: Patih.....119

Gambar 26. Wajah merah menandakan jahat digunakan untuk karakter: Prajurit.....120

Gambar 27. Gunungan atau Dadak Merak.....120

Gambar 28. Susunan alat musik dan alat pendukung Wayang Timplong.....121

Gambar 29. Surat undangan oleh Pusat Biografi Internasional, Cambridge, Inggris, kepada Ki Gondo Maelan dalam rangka pendataan biografi dalang Wayang Timplong.....122

Gambar 30. Anwar Bahar Basalama. *Pernah Jaya di Era Penjajahan Belanda. Timplong, Wayang Kayu Asli Nganjuk.* Surat Kabar Jawa Pos Radar Nganjuk pada 5 agustus 2018.....124

Gambar 31. Anwar Bahar Basalama. *Pernah Jaya di Era Penjajahan Belanda. Timplong, Wayang Kayu Asli Nganjuk.* Surat Kabar Jawa Pos Radar Nganjuk pada 5 agustus 2018.....125

Gambar 32. Anwar Bahar Basalama. <i>Setelah Terkena Stroke, Dua Tahun Tolak Pentas.</i> Surat Kabar Jawa Pos Radar Nganjuk 16 oktober 2016.....	126
Gambar 33. Dokumentasi kunjungan ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk pada tanggal 17 Desember 2020.....	127
Gambar 34. Dokumentasi proses pengambilan sumber lisan dengan narasumber bapak Danu selaku Kasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk pada tanggal 17 Desember 2020.....	127
Gambar 35. Dokumentasi proses pengambilan sumber lisan dengan mewawancara Dalang Wayang Timplong Ki Solekan Somoatmojo, S.Pd. pada tanggal 6 Januari 2021.....	128
Gambar 36. Dokumentasi pribadi proses pengambilan sumber lisan dengan mewawancara Dalang Wayang Timplong Ki Solekan Somoatmojo, S.Pd pada tanggal 6 Januari 2021.....	128
Gambar 37. Dokumentasi pribadi proses pengambilan sumber lisan dengan mewawancara Dalang Wayang Timplong Ki Suyadi pada tanggal 10 Febuari 2021.....	129
Gambar 38. Dokumentasi Dalang Wayang Timplong Alm. Ki Gondo Maelan (Dokumentasi Pramitha Septiana pada tahun 2012).....	130
Gambar 39. Dokumentasi Dalang Wayang Timplong Ki Ronggo Warsito (Dokumentasi Pramitha septiana pada tahun 2012).....	130

Gambar 40. Dokumentasi pribadi pada proses pengambilan sumber lisan dengan mewawancara Juru kunci Punden Desa Putukrejo sekaligus sebagai Ketua RT pada tanggal 11 Januari 2021.....131

Gambar 41. Dokumentasi Wayang Timplong pada acara Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo, Lokeret, Nganjuk Jawa Timur pada Tahun 2015
(Dokumentasi Balai Desa Putukrejo).....132

Gambar 42. Dokumentasi Wayang Timplong pada acara Tradisi Bersih Desa di Desa Putukrejo, Lokeret, Nganjuk Jawa Timur pada Tahun 2015
(Dokumentasi Balai Desa Putukrejo).....133

Gambar 43. Dokumentasi pertunjukan Wayang Timplong dalam Tradisi Bersih Desa di desa Putukrejo, Lokeret, Nganjuk Jawa Timur pada Tahun 2015 Dalang : Ki Suyadi (Dokumentasi Balai Desa Putukrejo)....134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lakon Babat Kediri Seri Lembu Amiluhur Jumeneng.....	96
Lampiran 2 : Lakon Dewi Sekartaji.....	98
Lampiran 3 : Lakon Tanjunganom.....	102
Lampiran 4 : Lakon Bujang Ganong.....	107

